

## **Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Di Smp Negeri 43 Semarang**

### *The Effect Of Pai Teacher Teaching Style Variations On Student Pai Learning Motivation At Smp Negeri 43 Semarang*

<sup>1</sup>Nurrohmah, <sup>2</sup>Toha Makhshun

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
nurrohmahcahaya97@gmail.com

#### **Abstrak**

Variasi gaya mengajar merupakan perubahan-perubahan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar berupa perubahan suara dan tingkah laku untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Variasi gaya mengajar guru dapat mendorong, mengarahkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik variasi gaya mengajar guru, maka semakin baik motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana motivasi belajar PAI siswa, dan bagaimana pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah di SMP Negeri 43 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 43 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 213 siswa, dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “ada pengaruh positif variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang”. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,707 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 57$  adalah 2,002 karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,707 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Saran dalam penelitian ini, para guru dapat melakukan variasi gaya mengajar untuk mengatasi kebosanan, memberikan semangat dan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci** : Gaya mengajar dan motivasi belajar

#### **Abstract**

*Variations in teaching style are the changes made by the teacher in the teaching and learning process in the form of changes in sound and behavior to condition the class well. Variations in teacher teaching styles can encourage, direct and improve student learning motivation to achieve learning goals. The better the variation in the teaching style of the teacher, the better the motivation to learn students.*

*The purpose of this study was to determine how variations in teaching styles of Islamic Religious Education teachers, how students 'PAI learning motivation, and how the influence of*

*PAI teacher's teaching style variations on students' PAI learning motivation at SMP Negeri 43 Semarang.*

*This type of research is field research with a quantitative approach. The place to conduct this research is at SMP 43 Semarang. The population in this study were all students of class IX at SMP Negeri 43 Semarang in the 2019/2020 academic year, amounting to 213 students, and sampling using a purposive sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data obtained were then analyzed using the Simple Linear Regression formula.*

*The results showed that "there was a positive influence on the variation of PAI teacher teaching styles on students' PAI learning motivation at SMP Negeri 43 Semarang". Based on the research data obtained tcount value of 3.707 while the value of ttable with  $df = 57$  is 2.002 because the tcount value of  $3.707 > ttable$  of 2.002 so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

*Suggestions in this study, the teachers can do a variety of teaching styles to overcome boredom, encourage and motivate student learning so as to achieve learning goals.*

**Keywords:** *Teaching style and learning motivation*

## 1. Pendahuluan

Variasi dalam mengajar merupakan keterampilan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa saat belajar, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa (Syah, 2007). Gaya mengajar adalah gaya guru mengenai bagaimana guru memanfaatkan ruang kelas, pilihan kegiatan pembelajaran dan materi pelajaran, serta cara guru mengondisikan siswa (Majid, 2014).

Guru adalah penanggung jawab dan seseorang yang dijadikan teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu kualitas dan profesionalitas guru sangat penting karena walaupun metode, sarana dan prasarana, tujuan pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang canggih namun tidak diimbangi dengan kualitas guru yang baik, maka tidak dapat menimbulkan efek yang signifikan bagi kualitas pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya (Rusman, 2011).

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktifitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tentunya mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan atau mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2014)

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Keberhasilan dalam proses belajar tidak hanya ditentukan oleh guru, namun ada faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: 1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu kondisi atau keadaan jasmani dan rohani siswa (tingkat kecerdasan, sikap siswa,

minat siswa, dan motivasi siswa); 2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa; 3. Faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Syah, 2014).

Salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri siswa secara efektif. Keberhasilan suatu pengajaran dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi atau dorongan (Rohani, 2010). Pada masa modern seperti saat ini, kompetensi guru menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru. Namun dalam penerapannya di sekolah, masih banyak guru yang belum memiliki kompetensi tersebut, sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun. Untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mengelola suasana belajar, serta memberi pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, maka variasi gaya mengajar guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang”.

## **2. Metode Penelitian**

### **a. Metode Pengumpulan Data**

#### **1) Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1) Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah variasi gaya mengajar guru dengan indikator sebagai berikut:

- a) Variasi suara
- b) Penekanan
- c) Memberikan waktu
- d) Kontak pandang
- e) Gerakan anggota badan
- f) Pindah posisi (Djamarah, 2013)

2) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI siswa dengan indikator sebagai berikut :

- a) Hasrat keinginan berhasil
- b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Harapan dan cita-cita masa depan
- d) Penghargaan dalam belajar
- e) Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2007).

#### **2) Jenis dan Sumber Data**

##### **a) Data primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian (Suryani & Hendriyadi, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara kepada guru PAI mengenai variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang

##### **b) Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk dokumen (Suryani &

Hendriyadi, 2016). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan karyawan.

3) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitiannya yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 43 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 213 siswa.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian dapat dilakukan dengan sampel saja bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi. Hasil penelitian dari sampel akan diberlakukan untuk seluruh populasi, sehingga sampel yang diambil harus representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan memudahkan untuk mengambil data variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B dan IX F di SMP Negeri 43 Semarang yang berjumlah 59 siswa. Hal tersebut dikarenakan Kelas IX B dan IX F lebih unggul prestasinya dan menunjukkan motivasi belajar siswa di kelas dalam kategori baik.

c) Teknik Pengumpulan Data

a) Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dengan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataannya memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih responden (Sukmadinata, 2012). Angket tersebut nantinya diberikan kepada siswa-siswi yang menjadi sampel dari penelitian ini. Dengan penyebaran angket tersebut, akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data variasi gaya mengajar guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang.

b) Metode Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra (Ghony & Almanshur, 2012). Penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data yang dapat diamati secara langsung di lapangan. Observasi dalam penelitian ini adalah kreativitas guru PAI dalam proses belajar mengajar.

c) Metode Wawancara

Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan metode wawancara terpimpin, yaitu ada pedoman wawancara yang telah ditetapkan berupa kerangka pokok persoalan yang hendak ditanyakan sesuai dengan hipotesis yang ingin dibuktikan (Hadi, 2015).

Wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan guru PAI dalam menggunakan variasi gaya mengajar dan motivasi belajar PAI siswa.

d) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, raport, buku, majalah, agenda, notulen, surat kabar, transkrip, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan metode dokumentasi secara langsung untuk memperoleh data-data yang berupa profil sekolah seperti sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, daftar guru, karyawan, peserta didik dan lain sebagainya yang sesuai di SMP Negeri 43 Semarang.

b. Metode Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis data dilakukan dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pernyataan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria nilai sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS), diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Setuju (S), diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Kurang Setuju (KS), diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS), diberi skor 1

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis yaitu menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Penelitian ini mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila terdapat pengaruh apakah pengaruh tersebut bersifat positif atau negatif. Rumus yang digunakan penulis untuk uji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Sugiyono, 2015)

3) Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Tahapan analisis ini merupakan analisis jawaban terhadap benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai t yang dibandingkan dengan t tabel dari uji t, apabila nilai t hitung lebih dari (>) nilai t tabel 5% dinyatakan signifikan. Sebaliknya apabila nilai t hitung kurang dari (<) nilai t tabel 5% dinyatakan tidak signifikan.

### **3. Landasan Teoritis**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Aminuddin, 2010).

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya yaitu al-quran dan hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman. Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, dan dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman atau pandangan hidup (Majid, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan siswa agar meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Variasi adalah kegiatan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Majid, 2014). Variasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menghilangkan kebosanan dan menumbuhkan antusias siswa dalam proses belajar mengajar (Mulyasa, 2011). Menurut Pupuh Fathurrohman, variasi merupakan keanekaragaman yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton. Menurut Hamid Darmadi, variasi adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tindakan secara sengaja ataupun tidak sengaja, untuk meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung (Majid, 2014).

Variasi mengajar adalah berbagai macam bentuk kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Suprihatiningrum, 2017). Variasi dalam mengajar merupakan keterampilan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa saat belajar, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa (Syah, 2007). Gaya mengajar adalah gaya guru mengenai bagaimana guru memanfaatkan ruang kelas, pilihan kegiatan pembelajaran dan materi pelajaran, serta cara guru mengondisikan siswa (Majid, 2014).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar adalah berbagai macam perubahan kegiatan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Djaali, 2018). Motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam individu seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran motivasi menjadikan daya penggerak yang ada dalam diri siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai (Kompri, 2016). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk merubah tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukung (Uno, 2007).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang ada pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi SMP Negeri 43 Semarang terletak di Jalan Jempono, Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Lokasi berdekatan dengan pemukiman warga, namun kondisi dan situasi sekolah sangat tenang dan nyaman untuk belajar. Selain itu jalan menuju sekolah mudah diakses karena tidak terkena banjir pada saat musim hujan tiba. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 421.3/240/2016 SMP Negeri 43 Semarang, tanggal 22 Maret 2016, tentang pembukaan sekolah di Provinsi Jawa Tengah, diatas tanah Negara ukuran 10.000 m<sup>2</sup> di jalan Jempono, Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang. SMP Negeri 43 Semarang, dari tahun berdirinya 2016 sampai sekarang belum ada perubahan nama sekolah. Berikut data Siswa di SMP Negeri 43 Semarang tahun pelajaran 2019/2020:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	75	117	192
VIII	82	110	192
IX	105	108	213
Jumlah	262	335	597

#### 5. Penyajian dan Analisis Data

##### a. Analisis Pendahuluan

##### 1) Analisis Data Variasi Gaya Mengajar Guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang

Data variasi gaya mengajar guru dapat dianalisis dengan indikator suara, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan, dan perpindahan posisi. Dari indikator tersebut, peneliti membuat angket terdiri dari 25 butir pernyataan, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban Sangat Setuju (SS), diberi skor 4
- b) Untuk jawaban Setuju (S), diberi skor 3
- c) Untuk jawaban Kurang Setuju (KS), diberi skor 2
- d) Untuk jawaban Tidak Setuju (TS), diberi skor 1

Nilai variasi gaya mengajar guru PAI diperoleh dari jumlah masing-masing alternatif jawaban yang dipilih oleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan. Hasil perhitungan variasi gaya mengajar guru PAI dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1. Variasi Gaya Mengajar Guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang**

No	Nama Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
1.	Adela A.K	9	11	1	4	36	33	2	4	75
2.	Ageng Tri A.Y	12	13	0	0	48	39	0	0	87
3.	Aji Bagus S	10	12	3	0	40	36	6	0	84
4.	Aliya F.R	7	13	3	2	28	39	6	2	75
5.	Anggitania C.	3	19	3	0	12	57	6	0	75
6.	Armila N.N	7	15	2	1	28	45	4	1	78
7.	Arya Putra D	5	16	4	0	20	48	8	0	76
8.	Aura N.Z	14	8	3	0	56	24	6	0	86
9.	Ayu Sulis C	15	7	3	0	60	21	6	0	87

10.	Bayu Tirta S	2	14	4	5	8	42	8	5	63
11.	Bima Subastian	17	6	2	0	68	18	4	0	90
12.	Bintang B.A	14	7	2	1	56	21	4	1	82
13.	Danang Bagos P	11	12	2	0	44	36	4	0	84
14.	Fahri F	0	17	8	0	0	51	16	0	67
15.	Fernan H.D.A.B	17	5	2	1	68	15	4	1	88
16.	Hera Devitasari	16	5	3	1	64	15	6	1	86
17.	Ibrahim P.A.P	18	3	4	0	72	9	8	0	89
18.	Julia Chandra D	15	6	4	0	60	18	8	0	86
19.	Lusiana Puji A	7	12	3	3	28	36	6	3	73
20.	M.Wahid Fadli	3	10	12	0	12	30	24	0	66
21.	M.Syarif Ibnu R	12	9	4	0	48	27	8	0	83
22.	Nafisatul Izzah	15	5	4	1	60	15	12	1	88
23.	Naura Aisya N.F	10	14	1	0	40	42	2	0	84
24.	Nur Aisyah	13	9	3	0	52	27	6	0	85
25.	Nur laila K	5	7	13	0	20	21	26	0	67
26.	R.Elino A.H	12	12	0	0	48	36	0	0	84
27.	Ramadhani P.W	11	10	4	0	44	30	8	0	82
28.	Rio Andi P	20	2	1	2	80	6	2	2	90
29.	Siti Avita R	8	10	6	1	32	30	12	1	75
30.	Tata Fiona S.K	5	13	5	2	20	39	10	2	71
31.	Tutuk Anisandi	8	10	5	2	32	30	10	2	72
32.	Umi Hanik	8	11	4	2	32	33	12	2	79
33.	Vita Rahma N.A	9	13	3	0	36	39	6	0	81
34.	Yasser Henzan A	15	6	3	1	60	18	6	1	85
35.	Amanda Rizqy A	12	12	4	3	48	36	8	3	95
36.	Anggi Rahmadani	14	8	3	0	56	24	6	0	86
37.	Bagus S.M	9	9	3	4	36	27	6	4	73
38.	Bunga Shinta D	10	12	0	3	40	36	0	3	79
39.	Chrisna Dev A	5	16	4	0	20	48	8	0	76
40.	Farrel Akmal R.S	2	21	2	0	8	63	4	0	75
41.	Fitria Rahmawati	12	10	3	0	48	30	6	0	84
42.	Ilham Syarifuddin	7	11	5	2	28	33	10	2	73
43.	Imron Rusyadi	0	23	13	0	0	69	26	0	95
44.	Januar Raditya N	8	13	4	0	32	39	8	0	79
45.	Juan Galang P	18	5	2	0	72	15	4	0	91
46.	Kaila Dina V	0	20	5	0	0	60	10	0	70
47.	Muhamad Nur H	9	16	0	0	36	48	0	0	84
48.	M.Zidan S.S	9	9	7	0	36	27	14	0	77
49.	Nadin Gustiana P	0	21	4	0	0	63	8	0	71
50.	Nano Nuriawan	20	5	0	3	80	15	0	3	98
51.	Puteri Ayu M	15	7	1	2	60	21	2	2	85
52.	Ragil Noor F.A	0	15	8	2	0	45	16	2	63
53.	Ramadhani O	4	12	4	5	16	36	8	5	65
54.	Reza Ayu Ratu K	4	15	6	2	16	45	12	2	75
55.	Salsa Putri Y	17	3	1	4	68	9	2	4	83
56.	Satya Dwi K	16	4	5	0	64	12	10	0	86
57.	Siti Ainul Latifah	13	6	5	1	52	18	10	1	81
58.	Wahid Bagaswara	14	9	2	0	56	27	4	0	87
59.	Yukha Hanifa I	11	8	6	0	44	24	12	0	80



Selanjutnya, agar variasi gaya mengajar guru PAI dapat diklarifikasi menjadi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik, penulis mencari interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan:

i = Lebar interval

R = Jarak pengukuran (nilai tertinggi – nilai terendah)

Dari tabel diatas dapat diperoleh:

Nilai tertinggi = 98

Nilai terendah = 63

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{98 - 63}{4}$$

$$i = \frac{35}{4}$$

$$i = 9$$

89 - 98 dengan klasifikasi sangat baik

79 - 88 dengan klasifikasi baik

69 - 78 dengan klasifikasi cukup

59 - 68 dengan klasifikasi kurang baik

Berikut penjelasan mengenai tabel distribusi frekuensi prosentase variasi gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prosentase Variasi Gaya Mengajar Guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang**

No	Interval	X	F	FX	Prosentase	Keterangan
1	89 – 98	94	7	658	12%	Sangat Baik
2	79 – 88	84	29	2436	49%	Baik
3	69 – 78	74	17	1258	29%	Cukup
4	59 – 68	64	6	384	10%	Kurang
Jumlah			59	4736	100%	

Pada tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa, sebanyak 59 siswa yang menjadi responden untuk diteliti memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai variasi gaya mengajar guru PAI. Kemudian dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Responden yang mendapatkan skor 89-98 sebanyak 7 siswa (12%)
- b. Responden yang mendapatkan skor 79-88 sebanyak 29 siswa (49%)
- c. Responden yang mendapatkan skor 69-78 sebanyak 17 siswa (29%)
- d. Responden yang mendapatkan skor 59-68 sebanyak 6 siswa (10%)

Kemudian untuk mengetahui mean atau rata-rata variasi gaya mengajar guru PAI dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

- M = Mean atau rata-rata  
f = frekuensi  
x = titik tengah  
 $\sum fx$  = Jumlah frekuensi kali nilai tengah interval  
N = Jumlah responden

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{4736}{59}$$

M = 80,27 dibulatkan menjadi 80

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, diperoleh rata-rata 80 artinya responden sebanyak 59 siswa merasa termotivasi untuk belajar PAI karena adanya pengaruh dari variasi gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang.

## 2) Analisis Data Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 43 Semarang

Analisis data motivasi belajar dapat diukur dengan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif. Berdasarkan indikator tersebut, peneliti membuat angket dengan jumlah 25 pernyataan dan setiap pernyataan diberi skor 1 sampai 4 dari setiap pernyataan. Data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di analisis berdasarkan jawaban dari responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban Sangat Setuju (SS), diberi skor 4
- b) Untuk jawaban Setuju (S), diberi skor 3
- c) Untuk jawaban Kurang Setuju (KS), diberi skor 2
- d) Untuk jawaban Tidak Setuju (TS), diberi skor 1

Nilai motivasi belajar PAI siswa diperoleh dari jumlah masing-masing alternatif jawaban yang dipilih oleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan. Hasil perhitungan motivasi belajar PAI siswa dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 3. Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang**

No	Nama Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
1.	Adela A.K	14	7	4	0	56	21	8	0	85
2.	Ageng Tri A.Y	4	13	8	0	16	39	16	0	71
3.	Aji Bagus S	3	4	14	4	12	12	28	4	56
4.	Aliya F.R	16	7	2	0	64	21	4	0	89
5.	Anggitania C.	1	16	8	0	4	48	16	0	68
6.	Armila N.N	8	11	6	0	32	33	12	0	77
7.	Arya Putra D	4	16	5	0	16	48	10	0	74
8.	Aura N.Z	8	10	7	0	32	30	14	0	76
9.	Ayu Sulis C	16	6	3	0	64	18	6	0	88
10	Bayu Tirta S	5	11	9	0	20	33	18	0	71
11	Bima Subastian	14	6	5	0	56	18	10	0	84
12	Bintang B.A	11	13	1	0	44	39	2	0	85
13	Danang Bagos P	21	3	1	0	84	9	2	0	95
14	Fahri F	6	12	7	0	24	36	14	0	74
15	Fernan H.D.A.B	11	8	4	2	44	24	8	2	78
16	Hera Devitasari	11	7	7	0	44	21	14	0	79
17	Ibrahim P.A.P	15	6	4	0	60	18	8	0	86
18	Julia Chandra D	13	8	4	0	52	24	8	0	84
19	Lusiana Puji A	14	4	6	0	56	12	12	0	80
20	M.Wahid Fadli	4	13	7	1	16	39	14	1	70
21	M.Syarif Ibnu R	11	11	3	0	44	33	6	0	83
22	Nafisatul Izzah	12	7	5	0	48	21	10	0	79
23	Naura Aisya N.F	5	14	6	0	20	42	12	0	74
24	Nur Aisyah	15	7	3	0	60	21	6	0	87
25	Nur laila K	13	2	9	1	52	6	18	1	77
26	R.Elino A.H	4	14	7	0	16	42	14	0	72
27	Ramadhani P.W	19	0	5	1	76	0	10	1	87
28	Rio Andi P	23	2	0	0	92	6	0	0	98
29	Siti Avita R	4	9	11	1	16	27	22	1	66
30	Tata Fiona S.K	13	2	9	1	52	6	18	1	77
31	Tutuk Anisandi	7	9	9	1	28	27	18	1	74
32	Umi Hanik	3	5	15	2	12	15	30	2	59
33	Vita Rahma N.A	15	5	5	0	60	15	10	0	85
34	Yasser Henzan A	15	6	4	0	60	12	8	0	80
35	Amanda Rizqy A	20	0	2	1	80	0	4	1	85
36	Anggi Rahmadani	16	4	5	0	64	12	10	0	86
37	Bagus S.M	18	6	1	0	72	18	2	0	92
38	Bunga Shinta D	4	13	8	0	16	39	16	0	71
39	Chrisna Dev A	12	4	9	0	48	12	18	0	78
40	Farrel Akmal R.S	1	19	5	0	4	57	10	0	71

41	Fitria Rahmawati	8	13	4	0	32	39	8	0	79
42	Ilham Syarifuddin	3	12	9	1	12	36	18	1	67
43	Imron Rusyadi	20	0	4	2	80	0	8	2	90
44	Januar Raditya N	6	9	9	1	24	27	18	1	70
45	Juan Galang P	21	3	1	0	84	9	2	0	95
46	Kaila Dina V	11	9	4	1	44	27	8	1	80
47	Muhamad Nur H	8	16	1	0	32	48	2	0	82
48	M.Zidan S.S	16	6	3	0	64	18	6	0	88
49	Nadin Gustiana P	11	9	4	1	44	27	8	1	80
50	Nano Nuriawan	24	1	0	0	96	3	0	0	99
51	Puteri Ayu M	13	10	2	0	52	30	4	0	86
52	Ragil Noor F.A	4	8	12	1	16	24	24	1	65
53	Ramadhani O	13	7	5	0	52	21	10	0	83
54	Reza Ayu Ratu K	20	1	1	0	80	3	2	0	85
55	Salsa Putri Y	14	4	7	0	56	12	14	0	82
56	Satya Dwi K	15	3	7	0	60	6	14	0	80
57	Siti Ainul Latifah	17	3	5	0	68	6	10	0	84
58	Wahid Bagaswara	10	12	2	1	40	36	4	1	81
59	Yukha Hanifa I	5	3	14	8	20	9	28	8	65

Selanjutnya, agar motivasi belajar PAI siswa dapat diklarifikasi menjadi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik, penulis mencari interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan:

i = Lebar interval

R = Jarak pengukuran (nilai tertinggi – nilai terendah)

Dari tabel diatas dapat diperoleh:

Nilai tertinggi = 99

Nilai terendah = 56

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{99 - 56}{4}$$

$$i = \frac{43}{4}$$

i = 10,75 dibulatkan menjadi 11

88 - 99 dengan klasifikasi sangat baik

76 - 87 dengan klasifikasi baik

64 - 75 dengan klasifikasi cukup

52 - 63 dengan klasifikasi kurang

Berikut penjelasan mengenai tabel distribusi frekuensi prosentase motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prosentase Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang**

No	Interval	X	F	Fx	Prosentase	Keterangan
1	88 – 99	94	9	846	15%	Sangat Baik
2	76 – 87	82	32	2624	55%	Baik
3	64 – 75	70	16	1120	27%	Cukup
4	52 – 63	58	2	116	3%	Kurang
Jumlah			59	4706	100%	

Pada tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa, sebanyak 59 siswa yang menjadi responden untuk diteliti memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai motivasi belajar PAI. Kemudian dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Responden yang mendapatkan skor 94 sebanyak 9 siswa (15%)
- b. Responden yang mendapatkan skor 82 sebanyak 32 siswa (55%)
- c. Responden yang mendapatkan skor 70 sebanyak 16 siswa (27%)
- d. Responden yang mendapatkan skor 58 sebanyak 2 siswa (3%)

Kemudian untuk mengetahui mean atau rata-rata motivasi belajar PAI siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

- M = Mean atau rata-rata  
 f = frekuensi  
 x = titik tengah  
 $\sum fx$  = Jumlah frekuensi kali nilai tengah interval  
 N = Jumlah responden

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{4706}{59}$$

M = 79,7 dibulatkan menjadi 80

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, diperoleh rata-rata 80 artinya responden sebanyak 59 siswa mempunyai pandangan yang baik terhadap variasi gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang.

a. Analisis Hipotesis

Berikut hasil analisis uji hipotesis Regresi Linier Sederhana menggunakan SPSS:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.196	10.663		3.770	.000
Variasi Gaya Mengajar Guru PAI	.490	.132	.441	3.707	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar PAI Siswa

b. Analisis Lanjutan

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,002 dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,707 dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa. Kemudian signifikan atau tidaknya kedua variabel tersebut dapat dilihat dari tabel sig. sebesar 0,000 didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang. Pengaruh positif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila variasi gaya mengajar guru PAI berkualitas baik, maka motivasi belajar PAI siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 43 Semarang, beliau mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 43 Semarang sudah cukup baik. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, guru PAI sudah menyiapkan RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran) sesuai dengan silabus yang diberikan oleh Dinas Pendidikan. Kemudian guru harus menguasai materi yang akan disampaikan secara benar, supaya bisa menjawab pertanyaan siswa sesuai materi yang sedang diajarkan.

## 6. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variasi gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dan hasil wawancara kepada guru PAI menunjukkan kualifikasi baik. Kemudian dari hasil angket yang peneliti peroleh dari 59 responden yang merupakan siswa kelas IX B dan IX F menyatakan bahwa variasi gaya mengajar guru PAI adalah baik dengan prosentase 80% dengan interval 79 – 88.

- b. Motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kelas IX B dan IX F dengan jumlah 59 orang, siswa memiliki motivasi belajar PAI yang baik dengan prosentasi 80% dengan interval 76 – 87.
- c. Berdasarkan hasil dari uji statistik, pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,707 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 57$  adalah 2,002 karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,707 > t_{tabel}$  sebesar 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh positif variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang. Semakin baik variasi gaya mengajar guru, maka semakin baik motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru  
Diharapkan dalam proses pembelajaran, guru melakukan variasi gaya mengajar. Melakukan variasi gaya mengajar, guru dapat mengatasi kebosanan, memberikan semangat dan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi Siswa  
Diharapkan siswa mampu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan dari dalam ataupun dari luar yang menimbulkan rangsangan untuk belajar. Jika motivasi belajar meningkat, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah  
Diharapkan sekolah dapat bekerja sama dengan guru untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar, agar lebih menarik dan menyenangkan, dengan melakukan variasi gaya mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 7. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penelitian, penulisan dan mendukung untuk penyelesaian artikel ini:

- a. Bapak Sardi dan Ibu Siti Khafidhoh selaku Bapak dan Ibu saya yang mendoakan, menasehati, mendidik dan selalu memberikan semangat untuk terus menyelesaikan pendidikan ini.
- b. Bapak Ir.H.Prabowo Setyawan, MT, Ph.D, selaku Pemimpin atau Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Bapak Drs.Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Bapak Toha Makhshun, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing.
- e. Bapak Drs.H.Ali Bowo Tjahjono, M.Pd selaku Dosen Wali.
- f. Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah memberikan pengetahuan dan mendidik penulis selama kuliah di Fakultas Agama Islam.
- g. Bapak Ripto,S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 43 Semarang, Bapak Hakim Kamaruddin,S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta seluruh Guru dan staf karyawan yang telah berkenan memberikan izin dan membantu melaksanakan penelitian di SMP Negeri 43 Semarang.

## 8. Daftar Pustaka (References)

- Aminuddin. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: University Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, M.D., & Almanshur,F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohani,Ahmad. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penetilitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*. Jakarta: Prenanda Media Grup.
- Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Putra Grafinka.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H.B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.